

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting bagi setiap individu, karena dengan pendidikan seorang individu dapat belajar segala hal untuk mengembangkan potensi dirinya. Perlu adanya proses belajar agar tujuan pendidikan tersebut tercapai. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya oleh pendidik. Salah satu tujuan dari pendidik yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan konstruktif. Para pendidik perlu mempersiapkan pembelajaran, memahami materi ajar, memahami karakteristik siswa, dan memahami metode-metode serta strategi pengajaran sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan menghasilkan peningkatan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar peserta didik. Dengan memperhatikan komponen kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengembangan komponen tersebut memerlukan strategi pembelajaran aktif.

Menurut pandangan Susanto (2013) tentang anak jenjang Sekolah Dasar (SD) dapat disimpulkan bahwa hal yang harus diutamakan yaitu dengan bagaimana mengembangkan daya berpikir kritis mereka terhadap suatu masalah dan rasa ingin tahunya (hlm.167). Salah satu upaya pada daya berpikir kritis yaitu dengan mengajak peserta didik untuk berpikir kreatif. Upaya tersebut dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan tujuan untuk pengembangan kreativitas siswa. Menurut Susanto (2013) IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (hlm.67).

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, karena banyaknya materi yang dipelajari. Sebelum IPA terpisah menjadi fisika, kimia, dan biologi yang lebih bersifat kompleks. Sehingga untuk diajarkan kepada siswa SD masih diperlukan banyak pendekatan atau strategi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menawarkan model pembelajaran aktif sebagai penunjang model pembelajaran agar peserta didik tidak menganggap mata pelajaran IPA sulit.

Model pembelajaran aktif yang akan digunakan yaitu strategi *Modeling The Way*. Strategi pembelajaran ini memiliki bagian yang menggunakan keterampilan. Keterampilan disini menjadi proses yang disadari. Strategi *Modeling The Way* ini berbeda dengan strategi pembelajaran lainnya karena strategi ini lebih mengutamakan kecerdasan dalam membuat keterampilan yang disenangi siswa tetapi tidak lepas dari materi yang diajarkan. Berdasarkan pandangan Zaini (2008) tentang strategi *Modeling The Way*, dapat disimpulkan bahwa suatu strategi yang memancing keterampilan serta ide dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan skenario dan mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi (hlm.76). Melalui strategi *Modeling The Way* peserta didik dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya. Terutama dalam penelitian ini, yang akan dipelajari yaitu mata pelajaran IPA pada kelas V (lima) B di SDN Taktakan 1 Serang, siswa diajak belajar mempraktikkan apa yang siswa tangkap sehingga menghasilkan skenario yang bisa ditampilkan sebagai salah satu kreativitasnya.

Pada proses pembelajaran IPA di kelas V terlihat banyak permasalahan yaitu penggunaan strategi pada pembelajaran yang masih monoton dan kreativitas siswa masih rendah atau kurang. Hal tersebut menghambat aktivitas dan kreativitas siswa yang pada akhirnya menghasilkan output yang rendah dengan kemampuan hasil belajar kebanyakan dibawah rata-rata nilai

Any Noviani, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI MODELING THE WAY PADA MATERI PERISTIWA ALAM TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN TAKTAKAN 1 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketuntasan belajar. Pembelajaran lebih menekankan hasil dan nilai dari pada proses, keberhasilan proses pembelajaran selain dipengaruhi oleh model pembelajaran dapat pula dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dengan mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas menurut Torrance (dalam Susanto, 2013) bahwa kreativitas didefinisikan sebagai proses dalam memahami sebuah masalah, mencari solusi yang mungkin, menarik hipotesis, menguji dan mengevaluasi, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain (hlm.101). Pada kelas V SD pengembangan kreativitas sangatlah kurang, sehingga pada penelitian ini upaya yang dilakukan adalah peningkatan kreativitas siswa.

Pada penelitian ini, pembelajaran IPA kelas V khususnya materi peristiwa alam siswa tidak hanya mengetahui peristiwa yang terjadi hanya digambar ataupun berita saja namun peserta didik diajak untuk mendemonstrasikan peristiwa yang terjadi di alam sekitar dengan membuat contoh praktek yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan ketrampilan dan mendemonstrasikan di kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya mampu membaca situasi dan kondisi belajar sehingga strategi pembelajaran yang diterapkan mampu membangkitkan minat, kreativitas dan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan alat dan media pembelajaran sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian tujuan yang hendak dicapai dari proses pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Menurut Susanto (2013) mengatakan bahwa ada beberapa hal yang membentuk kewibawaan guru, antara lain penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar-individu baik dengan siswa maupun antarsesama guru dan unsur lain yang terkait dalam proses pendidikan (hlm.92). Sehingga guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

**Any Noviani, 2016**

*PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI MODELING THE WAY PADA MATERI PERISTIWA ALAM TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN TAKTAKAN 1 SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini diberikan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Modeling The Way* pada Materi Peristiwa Alam terhadap Peningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN Taktakan 1 Serang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* pada materi peristiwa alam?
2. Bagaimana pengaruh strategi *Modeling The Way* terhadap peningkatan kreativitas siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* pada materi peristiwa alam.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Modeling The Way* terhadap peningkatan kreativitas siswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah guna mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dengan penerapan strategi *Modeling The Way* pada materi peristiwa alam terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas V.

Manfaat praktis yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

*Bagi siswa*, dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA, siswa dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran IPA, siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal pemahaman konsep dan

Any Noviani, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI MODELING THE WAY PADA MATERI PERISTIWA ALAM TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN TAKTAKAN 1 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketrampilan siswa, siswa dapat meningkatkan kreativitas dan dapat memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

*Bagi guru*, sebagai bahan masukan pada penyajian materi pembelajaran di kelas dan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, memberikan pengalaman baru dalam kegiatan mengajar.

*Bagi sekolah*, sebagai bahan masukan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, dapat digunakan untuk meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.

*Bagi peneliti selanjutnya*, hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya agar lebih cermat memilih bentuk permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran selama penelitian berlangsung yaitu penggunaan strategi pembelajaran.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini yang diteliti yaitu model pembelajaran aktif dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* pada materi peristiwa alam. Objek pada penelitian difokuskan kepada siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Maret, 06 April, dan 13 April 2016. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Taktakan 1 Kecamatan Taktakan Kota Serang. Lokasi penelitian dipilih karena di Sekolah tersebut belum menggunakan strategi *Modeling The Way*, permasalahan yang terjadi sesuai dengan model pengajaran dan lokasi tersebut dekat dengan peneliti. Strategi *Modeling The Way* dilakukan kepada siswa/siswi kelas V selama 3 perlakuan. Pemberian perlakuan yang sama namun penyajian yang berbeda disetiap pertemuannya. Dengan mengajarkan kepada siswa/siswi materi peristiwa alam dan memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikkan dan memperagakan ketrampilan yang diajarkan di kelas.

**Any Noviani, 2016**

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI MODELING THE WAY PADA MATERI PERISTIWA ALAM TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN TAKTAKAN 1 SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran aktif (*Active Learning*), Menurut Bellanca (2011) pembelajaran aktif bekerja pada berbagai tingkat di kelas, menantang siswa belajar lebih cerdas. Pada tingkat pertama, guru memanfaatkan penggunaan teknik pengajaran secara ekstensif dan terlatih, yang terbukti telah memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa (hlm.8).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif (*Active Learning*) merupakan upaya yang dilakukan guru dengan mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dengan melibatkan dirinya agar keterlaksanaannya pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Strategi *Modeling The Way*, Menurut Silberman (2014) menyatakan bahwa *Modeling The Way* memberikan peserta didik kesempatan untuk mempraktekkan, melalui peragaan, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas (hlm.234).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Modeling The Way* merupakan suatu strategi pembelajaran yang menggunakan keterampilan dengan membuat skenario sendiri agar dapat memunculkan ide-ide yang terampil melalui pemeragaan sehingga berkesempatan untuk mempraktekan.

3. Kreativitas, Menurut Torrance (dalam Susanto, 2013), bahwa kreativitas didefinisikan sebagai proses dalam memahami sebuah masalah, mencari solusi yang mungkin, menarik hipotesis, menguji dan mengevaluasi, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain (hlm101).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses yang dilakukan individu berupa gagasan, munculnya ide-ide, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain.

4. Kreatif, Menurut Carin dan sund (dalam Susanto, 2013) orang-orang kreatif memiliki karakteristik tertentu. Mereka memiliki rasa ingin tahu, banyak akal, mempunyai keinginan menemukan, memilih pekerjaan

Any Noviani, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI MODELING THE WAY PADA MATERI PERISTIWA ALAM TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN TAKTAKAN 1 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sulit, senang menyelesaikan masalah, mempunyai dedikasi terhadap pekerjaan, berpikir luwes, banyak bertanya, memberikan jawaban yang lebih baik dari yang lainnya, mampu melihat implikasi baru, mempunyai semangat tinggi untuk menyelidiki, dan mempunyai pengetahuan yang luas (hlm.106).

Shingga dapat disimpulkan kreatif merupakan orang yang memiliki karakter, mempunyai rasa ingin tahu, mengemukakan pendapatnya dengan teliti, mempertimbangkan segala masalah dan mampu menyelesaikan masalah secara seksama.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) Bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapatkan arahan dan gambaran yang jelas mengenai hal tertulis, berikut ini sistematika penulisan secara lengkap:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. Pada bab II tinjauan pustaka, pada bab ini membahas tentang pembelajaran IPA di SD, karakteristik siswa SD, strategi *Modeling The Way*, kreativitas, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian. Pada bab III metode penelitian, pada bab ini membahas tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data. Pada bab IV temuan dan pembahasan, pada bab ini membahas temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data berdasarkan rumusan permasalahan penelitian. Pada bab V simpulan dan saran, pada bab ini membahas simpulan dari jawaban pertanyaan rumusan masalah penelitian sedangkan impilksi dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

**Any Noviani, 2016**

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI MODELING THE WAY PADA MATERI PERISTIWA ALAM TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN TAKTAKAN 1 SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu